

ABSTRAK

Tingkat kepercayaan pada bank tidak terlepas dari tingkat kesehatan keuangan bank. Kesehatan bank dapat berpengaruh terhadap banyak pihak seperti pemilik bank, investor, manajemen, pemerintah serta masyarakat. Melihat keberpengaruhan tingkatan kesehatan bank terhadap kepercayaan para *stakeholder* serta masyarakat sehingga dilaksanakan riset mengenai tingkat kesehatan bank dengan menjadikan Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai objek penelitian berjudul "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger Dengan Metode RGEC"

Metode penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan sumber data berdasarkan informasi keuangan triwulan dengan jumlah 32 laporan yang dipublish Otoritas Jasa Keuangan dan 8 laporan GCG pada masing-masing bank. Data dikumpulkan untuk dianalisa dengan aplikasi Eviews (*Economic Views*) *Version 13 For Windows*. Tahap analisis yang ditetapkan yaitu statistik deskriptif, uji normalitas, uji beda *paired sample t-test*, dan *uji mann whitney u-test*. Hasilnya diketahui adanya signifikansi yang membedakan pada aspek rasio NPF dan ROA Bank Syariah Indonesia ketika belum dan selepas merger, dan tidak ditemukan adanya signifikansi yang membedakan pada GCG dan rasio CAR Bank Syariah Indonesia belum dan selepas merger. Temuan tersebut diharapkan bisa bermanfaat bagi Bank Syariah Indonesia, khususnya dalam mengoptimalkan serta meningkatkan kesehatan bank kedepannya.

Kata Kunci : Merger, RGEC, Tingkat Kesehatan Bank